

LAPORAN TUGAS AKHIR RESITAL

PENERAPAN KONSEP IMPROVISASI SAKSOFON TENOR SONNY STITT

PADA LAGU ANTHROPOLOGY KARYA CHARLIE PARKER



Disusun oleh

Daniel Ryan Arditya Raharjo

NIM. 15000370134

JURUSAN D-4 PENYAJIAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2019

**PENERAPAN KONSEP IMPROVISASI SAKSOFFON TENOR SONNY
STITT PADA LAGU ANTHROPOLOGY KARYA CHARLIE PARKER**

Daniel Ryan Arditya Raharjo¹. Josias T. Adriaan². Singgih Sanjaya³. H. Mulyadi Cahyoraharjo⁴.

¹Alumni Jurusan Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

²Ketua Jurusan Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

³Staff Pengajar Jurusan Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

⁴Staff Pengajar Jurusan Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

⁵Staff Pengajar Jurusan Penyajian Musik FSP ISI Yogyakarta

Jurusan Penyajian Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
danielryan879@gmail.com

ABSTRAK

Karya tulis ini membahas tentang penerapan konsep improvisasi saksofon tenor Sonny Stitt pada lagu *Anthropology* karya Charlie Parker. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan sebuah kalimat kesimpulan dalam hasil penelitiannya. Prosesnya dilakukan melalui pengumpulan data kepustakaan, data audio, mentranskrip, kemudian menyimpulkan. Penulis memilih Sonny Stitt karena ia mampu menonjolkan kemampuannya dalam pengolahan melodi secara melodius, penggunaan pendekatan *chordal* dan *modal* pada *timing* ketukan yang tepat seiring dengan berjalannya akor, artikulasi yang jelas serta *swing feel* yang baik. Selain itu konsep yang menjadi khas bagi Sonny Stitt sendiri antara lain pengolahan *eight-note phrases*, *blues inflected eight-note phrases*, *sixteenth-note phrases*, *tritone substitution*, *chromatic passing note*, *false fingering*. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa kritikus musik seperti Weremchuk, Witt, Meier dan James Morrison. Dalam hasil penelitian mereka, dapat disimpulkan bahwa Sonny Stitt adalah salah satu musisi yang memiliki teknik yang matang dan kuat dalam permainan saksofonnya. Lagu *Anthropology* sendiri adalah sebuah lagu *bebop* komposisi Charlie Parker dan Dizzy Gillespie. Lagu *Anthropology* dipilih penulis karena bentuk lagu *rhythm changes*. Para musisi *jazz* dunia banyak beranggapan bentuk lagu *rhythm changes* adalah salah satu yang penting dipelajari dalam *jazz* seperti halnya *blues*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui konsep improvisasi Sonny Stitt kemudian menerapkan

konsepnya ke dalam lagu Anthropology karya Charlie Parker (tidak menutup kemungkinan dapat diterapkan ke dalam lagu yang lain).

Kata kunci: penerapan, konsep, improvisasi, Sonny Stitt, Anthropology.

Abstract

This paperwork tells about the application of Sonny Stitt`s saxophone improvisation concept especially in the song: Anthrophology, a music art work by Charlie Parker. This observation which uses qualitatif method brings about a conclusssion statement as a results of observation. The process of observation was done by using data collection, audio data, writing the transcript, and then drawing a conclusion. The writer chose Sonny Stitt because he was successful in showing his competence melodiously in melody elaboration, the accurate use of chordal and modal approach on timing knocks in balance with clear accord and articulation added by good swing feel. Beside that the concept which becomes specific for Sonny Stitt himself are as follows: eight note phrases elaboration, tritone substitution, chromatic passing note and false fingering. This is strengthened by observations which were done by some music critics such as: Weremchuck, Witt, Meier and James Morrison. As a result of their observations, it could be concluded that Sonny Stitt was one of the musicians who had a matured and strong technique in his saxophone playing. Anthropology song itself is a bebop song composition of Charlie Parker and Dizzy Gillespie. Anthropology song was chosen by the writer because of its form of rythm changes. Some World class Jazz musicians assume that rythm change song form besides blues is the one which is important to learn in jazz. This observation is intended to know about Sonny Stitt improvisation and then applying its concept in Anthropology song written by Charlie Parker (it is still possible to be applied in other song).

Key word: application, concept, improvisation, Sonny Stitt, Anthropology.

A. Pendahuluan

John F. Szwed, pengamat dan penulis musik jazz, dalam bukunya yang berjudul “Memahami dan Menikmati Jazz” mengatakan jazz bukanlah suatu jenis irama, melainkan salah satu aliran musik. Salah satu hal yang penting dan menjadi ciri khas dalam musik jazz adalah improvisasi. Dalam improvisasi pemain menuangkan ide-ide permainan yang muncul dari hasil

pengalaman mendengarkan, latihan, sekaligus membentuk motorik spontanitas dalam berkesenian di musik *jazz*. Hal pertama yang sebaiknya dilakukan agar dapat berimprovisasi adalah dengan mempelajari tema lagu dan mendengarkan referensi improvisasi dari musisi lain.

Menurut John F. Szwed improvisasi adalah seni mengkomposisi dalam bermain tanpa notasi tertulis. Improvisasi telah lama dianggap sebagai ciri khas yang membedakan *jazz* dari musik lain. Szwed juga mengatakan bahwa, “musisi *jazz* berimprovisasi bukan berarti mereka bermain tanpa berfikir, atau secara alami, atau tanpa batasan, aransemen, atau rencana mengenai apa yang ingin dimainkan. Walaupun aransemen dalam improvisasi itu minim dan tidak tertulis seperti dalam *jam session*, namun tetap ada prinsip-prinsip yang disepakati bersama mengenai hal-hal baru yang akan dimainkan dan keterkaitannya dengan musik secara keseluruhan.”. Menganalisis improvisasi pemain *jazz* merupakan salah satu cara terbaik untuk melatih dan memahami improvisasi. Dibuktikan dengan ada banyaknya institusi musik di dunia yang menerapkan transkripsi dalam kurikulumnya, sehingga mentranskrip improvisasi seseorang menjadi penting untuk proses pembelajaran. Dari menganalisis improvisasi kita dapat melihat elemen-elemen yang digunakan improvisator tersebut secara detail, seperti: *phrasing*, *chordal*, artikulasi, bentuk lagu, *scale*, *feel*, teknik, *lick*.

Seperti yang sudah disinggung di atas, improvisasi bukan berarti bermain tanpa berfikir. Mulai dari mengembangkan melodi tema sampai membuat

melodi tema baru di atas progresi akornya. Membuat tema baru di atas progresi akornya bisa menggunakan dengan pendekatan *chordal*, *modus*, perubahan struktur melodi, pengembangan motif, dan *lick*. Referensi menjadi hal yang penting bagi setiap improvisator untuk memperkaya perbendaharaan kalimat dalam berimprovisasi. Setiap improvisator mempunyai nilai spesial yang mana tokoh itu dapat dijadikan acuan sebagai gaya improvisasi. Salah satu tokoh yang berpengaruh bagi penulis adalah Sonny Stitt.

Stitt selalu berimprovisasi dengan pendekatan *chordal* dan *modus* pada *timing* ketukan yang tepat sesuai dengan berjalannya akor. Ketika memainkan not 1/16 dalam *style* lagu *ballad* hingga *medium up swing* ia mempunyai teknik kecepatan jari dan *feel* yang baik sehingga mampu mempertahankan not supaya tetap presisi dan bermain dengan artikulasi yang jelas. Artikulasi menjadi penting karena berpengaruh kepada kalimat musikal dan pesan musikal. pesan musikal dari improvisator itu jadi berbeda maknanya jika tidak menganalisis sampai artikulasi.

Sudah ada 4 orang yang menganalisis tentang gaya permainan Sonny Stitt, yaitu Weremchuk, Witt, Meier dan James Morrison. Weremchuk (1998) berfokus pada perbandingan improvisasi dari beberapa pemain saksofon tenor yang memiliki gaya berbeda. Witt (2000) membahas tentang hubungan antara kehidupan dan musik dari Sonny Stitt, Meier (2014) menganalisa tentang orisinalitas permainan Sonny Stitt. Sedangkan James

Morrison (2018) membandingkan permainan Sonny Stitt dengan Charlie Parker.

Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan rumusan konsep dari permainan Sonny Stitt. Namun tidak dijelaskan secara detail bagaimana cara menerapkan konsep tersebut tanpa meniru secara sama persis. Padahal penjelasan tentang cara tersebut sangat dibutuhkan oleh para pemain saksofon yang ingin mempelajari gaya permainan Sonny Stitt pada khususnya, dan mempelajari *jazz* pada umumnya. Oleh sebab itu dalam penelitian ini penulis ingin melengkapi penelitian yang sudah ada dengan menerapkan konsep dan gaya improvisasi Sonny Stitt. Karya tulis ini diberi judul Penerapan Konsep Improvisasi Sonny Stitt dalam lagu *Anthropology*.

B. Metode Penelitian

Penulis menggunakan beberapa langkah untuk menerapkan konsep improvisasi saksofon tenor Sonny Stitt pada Lagu *Anthropology* karya Charlie Parker, antara lain:

1. Penulis mengumpulkan data diskografi atau rekaman audio beberapa lagu dengan gaya improvisasi Sonny Stitt sebagai referensi dalam menganalisis dan mempelajari lagu tersebut.
2. Penulis menganalisis konsep dan gaya improvisasi Sonny Stitt secara teknik, tema lagu, supaya dapat mereinterpretasikannya dengan baik.
3. Penulis berimprovisasi berdasarkan konsep dan gaya improvisasi Sonny Stitt kemudian menyalinnya ke dalam bentuk solo transkripsi.

4. Penulis membuat kalimat improvisasi dengan gaya improvisasi Sonny Stitt pada lagu *Anthropology* yang berupa *rhythm changes*.
5. Penulis menerapkan formula improvisasi Sonny Stitt pada bentuk lagu yang sama namun dengan progresi akor yang berbeda kemudian mengembangkannya.

C. Hasil Penyajian Musik

Penulis menyajikan lagu *jazz standard* karya Charlie Parker yang berjudul *Anthropology* yang dimainkan dalam format kuartet dengan instrumen saksofon tenor, piano, kontrabas, dan drum. Penulis melakukan perubahan irama musik dalam lagu tersebut meliputi tema di setiap bagian A yang berirama *fusion* dan tema di bagian B berirama *up swing*.

Lagu *Anthropology* ini dibawakan dengan tempo 250 bpm di kunci Bb mayor. Pertama intro dimainkan oleh semua pemain sebanyak 8 birama. Kemudian di bagian tema A1, A2, dalam *chorus* pertama dimainkan dengan irama *fusion*. Di bagian B irama berganti menjadi *up swing*, tetapi penulis memberi *hit* di ketukan 4 *up* di 1 birama sebelum B. Di bagian A3 irama kembali lagi menjadi *fusion*, setelah itu di 1 birama terakhir semua pemain berhenti selama 1 birama untuk memberikan ruang kepada solois mengambil *pick up solo*.

Saksofon tenor menjadi solois pertama di lagu ini dengan porsi improvisasi sebanyak 3 *chorus* dengan irama *up swing* di semua bagian lagu (A1 - A2 – B – A3). Solois kedua dilanjutkan oleh pianis sebanyak 1 *chorus*.

Kemudian penulis memberi ruang drum berimprovisasi dengan cara bergantian dengan saksofon tenor. *Chorus* pertama drum solo dilakukan oleh drum dan saksofon tenor dengan cara *trade eight* (berimprovisasi sebanyak 8 birama secara bergantian). *Chorus* kedua drum solo masih dilakukan oleh drum dan saksofon tenor dengan cara *trade four*.

Setelah drum solo, lagu kembali ke tema dengan bagian A1 dan A2 berirama *fusion*. Di bagian B hingga A3 berirama *up swing* dengan *baseline* dan drum sudah memainkan *walking quarter lines*.

ANTHROPOLOGY CHARLIE PARKER

FUSION ♩ = 250 A1

5

9 A2

13

17 Up Swing
B

21

25 A3

29 UNISON

Notasi 1 Aransemen Tema *Chorus* Terakhir

Penulis mengubah bagian A3 dengan menerapkan konsep modulasi naik dari nada dasar Bb mayor menjadi B mayor tepatnya dimulai dari nada di ketukan ketiga *on beat* pada birama pertama. Dengan tujuan mengembangkan suasana harmoni. Sejauh pengetahuan penulis penggarapan aransemen dengan menerapkan modulasi setengah nada merupakan hal yang tidak lazim dalam tradisi bebop. Dengan demikian hal itu menuntut konsekuensi kepada penulis karena dengan improvisasi pada tangga nada 5 kres merupakan sesuatu yang tidak mudah dan memerlukan latihan yang intensif. Secara praktis modulasi dari Bb ke B sangat dekat karena jaraknya setengah nada, tetapi dalam pengetahuan harmoni modulasi itu adalah modulasi jauh karena jaraknya dari 2 mol ke 5 kres.

D. Penutup

Kesimpulan

Lagu *Anthropology* dimainkan dalam format kuartet dengan instrumen saksofon tenor, piano, kontrabas, dan drum. Konsep *rhythm changes* pada bagan A-A-B-A penulis meliputi *fusion* pada bagan A dan *up swing* pada bagan B. Penulis tidak langsung mengaransemen melodi tema dari lagu aslinya. Penulis sedikit melakukan aransemen dengan menerapkan konsep modulasi pada tema di *chorus* terakhir setelah improvisasi. Dengan demikian hal itu menuntut konsekuensi kepada penulis karena dengan improvisasi pada tangga nada 5 kres merupakan sesuatu yang tidak mudah dan memerlukan latihan yang intensif.

Konsep improvisasi Sonny Stitt berdasarkan kepada penggunaan *eight-note phrases*, *blues inflected* dan *sixteenth-note phrases*. Selain itu penggunaan blues menjadi dominan sebagai ornamen seperti *blues third* dan *blues seventh*. Penggunaan *chordal* maupun *tritone substitution chordal* juga sering dipakai oleh Sonny Stitt sebagai salah satu material improvisasi serta penggunaan *target note* terutama nada ke 9 dan b9 pada awal dan akhir frase. *Triplet chromatic* dan *chromatic passing note* juga menjadi salah satu konsep yang dipakai Sonny Stitt. Untuk pengolahan warna suara yang sering dipakai oleh Sonny Stitt adalah *timbral inflection* yang terdiri dari *false fingering*. Selain itu Ia juga sering memakai *bending note* dan *vibrato* yang cepat.

Saran

Untuk menerapkan konsep dan gaya improvisasi Sonny Stitt seperti yang sudah dibahas setidaknya para improvisator harus membiasakan diri dengan latihan *chordal* dan *blues inflected* (*blues third* dan *blues seventh*) di semua kunci, latihan *eight-note*, *triplet note* dan *sixteenth-note*. Pelatihan ini harus menggunakan metronom untuk mempertahankan not agar tetap presisi dan membentuk motorik penjarian agar tetap rapi ketika memainkan not. Latihan *bending not*, *false fingering* dan *vibrato* juga diperlukan untuk memberikan efek warna suara yang lebih variatif dalam permainan saksofon. Selain itu *chromatic passing note* juga merupakan unsur penting untuk dilatih karena untuk mempermudah meraih *target note* atau *chordal*.